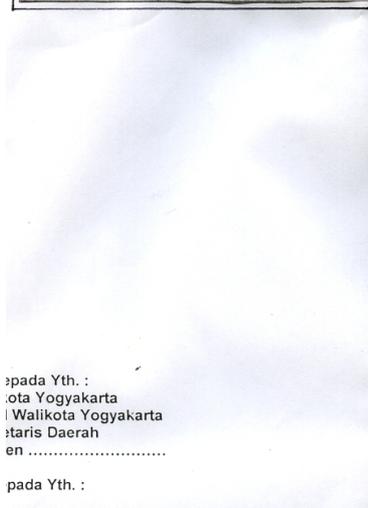




DALANG JEPANG -- Dalang wanita asal Jepang Yurinisida tampil membawakan Ringgit Purwo berlekuk Perang Gagah di Pendopo Krido Budhoyo RW 03 Pandeyan, Umbulharjo, Jogja, Minggu (3/5). Suguhan kesenian tradisional asli Indonesia yang dimainkan oleh dalang wanita asal Jepang tersebut untuk menyambut runtuangan rombongan Konferensi Asia Afrika (KAA) ke-55 di kota Jogja.



pada Yth. :
 Kota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 Dinas Daerah
 en

pada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
.....

Delegasi KAA Kunjungi Pandeyan ”Ini Peradaban Besar..”

TAMU negara rombongan Konferensi Asia Afrika (KAA) ke-55, Minggu (3/5), berkunjung ke Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Mereka terkesima menyaksikan berbagai potensi kesenian tradisional yang disuguhkan, warga serta komunitas seni Paguyuban Kridho Budhoyo RW 03 Pandeyan.

Delegasi dari berbagai negara itu disambut Ketua RW 03 Drs Admadi Florian dan Sekretarisnya Muhammad Dalrobi, Lurah Pandeyan Arif Irianto, Camat Umbulharjo, utusan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Sudibyo. Di sela-sela acara warga negara asing itu ikut berbaur dengan masyarakat setempat.

Selain disuguhi makanan tradisional, mereka juga menyaksikan pembuatan gamelan dan alat

pertanian bahan dasar besi dan tembaga maupun produk kerajinan, diiringi jathilan, ledek gogek dan gejog lesung.

Di sekitar Pendopo Kridho Budoyo sambil melahap kacang rebus, ketela rebus, pisang rebus serta meminum segelas teh, rombongan itu menyaksikan pentas tari *Golek Ayun-ayun*, ketoprak dan wayang kulit yang dimainkan dalang perempuan dari Jepang, Yuri Misada.

Ny Hasaniyah dari Maroko selaku pimpinan rombongan mewakili para delegasi menyatakan sangat kagum dengan aktivitas seni warga Pandeyan. “Melihat sepotong dari Indonesia, saya sudah merasakan Indonesia adalah sebuah peradaban besar,” ujarnya.

Selain ada peradaban Arab

>> KE HAL 10

”Ini Peradaban Besar...”

Sambungan dari halaman 1
dan peradaban China, banyak peradaban di negara-negara Asia dan Afrika dalam sejarahnya ternyata terbukti mampu menyumbangkan peradaban dunia.

“Kita semua bagian dari peradaban yang besar. Kita semua pernah direndahkan martabatnya oleh kolonialisme. Sejak Konferensi Asia Afrika kita berjuang untuk mengatasi penghinaan tersebut,” katanya.

Ia memberikan gambaran

peradaban di negara-negara Asia dan Afrika maupun peradaban di negara-negara Arab serta negara-negara Muslim, sebenarnya sangat hebat. Tatkala peradaban itu sampai puncaknya, sebaliknya peradaban di Eropa waktu itu memperlihatkan kondisi rakyatnya yang belum bisa baca dan tulis.

Dalam sambutannya, Sudibyo dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta mengaku bangga ternyata potensi dan aktivitas seni tradisional warga RW 03 Pandeyan

bisa dijadikan paket wisata.

“Kami bisa berpromosi tanpa harus mengeluarkan dana dari kantong APBD,” tuturnya seraya memberikan apresiasi kepada pemrakarsa kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan itu, Yuri Misada, mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, menunjukkan kebolehannya di hadapan tamu undangan. Membawakan sepotong adegan dari lakon *Perang Kembang* perempuan warga negara Jepang itu berhasil memikat perhatian tamu undangan. (hul)

BESOK 10 FINALIS TELAHAH BUKU PRESENTASI Ketua DKKY: Bulan Buku 'Nyambung' Kota Pendidikan

YOGYA (KR) - Sepuluh finalis Lomba Telaah Buku bagi Eksekutif di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2009, Selasa (5/5) besok akan melaksanakan presentasi di depan tim juri yang terdiri akademisi, praktisi, wartawan dan pemerintah. Materi lomba telaah buku 'Kekuasaan sebagai Wakaf Politik: Manajemen Yogyakarta Kota Multikultural' karya H Herry Zudianto.

Menurut Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta Drs Sri Sulastri pada presentasi tersebut tim juri akan menentukan 5 pemenang juara I sampai III, harapan I dan II, penyediaan hadiah akan dilaksanakan pada puncak acara Hari Buku Jogja 2009. Presentasi dilaksanakan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Jalan Suroto 9 Kotabaru.

Ke-10 finalis tersebut Drs Yunianto Dwi Sutomo (Kecamatan Ngampilan), Wirawan Hario Yudo (Kecamatan Danurejan), Tyasning Handayani Shanti (Kecamatan Pakualaman), Drs H Purwanto (Bagian Tata Usaha Pemerintahan-Setda), Dr Tri Wida-

yanto (BKD Kota), Dra CH Lucy Irawati (Kantor Keluarga Berencana), Agus Winarto (Kecamatan Umbulharjo), Ari Sudaryanto (Kecamatan Gondokusuman), Wahyu Widayat (Dinas Ketertiban), Drs Poejo Widodo (Bagian Umum-Setda).

Secara terpisah Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta (DKKY) menyambut baik Bulan Buku Jogja 2009 yang diawali dengan Book Gathtering, Minggu (3/5) malam. Menurut Ketua DKKY, Drs Achmad Charris Zubair SU ide penyelenggaraan bulan buku ini sangat cerdas kerena nyambung (match) dengan posisi Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota budaya.

“Untuk ini saya berharap pemerintah kota selain mendirikan dan membina Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga melakukan upaya revitalisasi terhadap gerakan Jam Belajar Masyarakat (JBM) yang telah ada di masyarakat. Gerakan JBM ini sangat efektif dipergunakan untuk menumbuhkan dan menyuburkan minat baca. Dengan suburnya minat baca maka buku-buku dengan sendirinya akan laku,” kata Charris Zubair. (Asp)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005